

Sesi Pembelajaran 1: Kelompok Kerja Bisnis & Hak Anak Dengan tema

“Bagaimana Dunia Usaha Mengadopsi Prinsip Bisnis & Hak Anak” (kerangka acuan untuk koalisi para pemangku kepentingan didalam kerangka kerja IGCN)

Latar Belakang

Kelompok kerja dan koalisi para pemangku kepentingan di dalam kerangka kerja IGCN telah terbentuk dan aktif secara resmi pada tanggal 10 Desember 2018 lalu. Dengan jumlah anggota saat ini sebanyak 36 yang terdiri dari dunia usaha, LSM, Lembaga pemerintah dan akademisi.

Pada kegiatan tersebut ditemukan kesamaan kebutuhan akan forum pembelajaran terkait bagaimana bisnis atau dunia usaha dalam berbagai bentuk bisa memainkan peran untuk memperkuat capaian SDG Indonesia terutama pada pemenuhan Hak-Hak yang terkait dengan anak-anak baik secara langsung dan tidak langsung. Juga disepakati bahwa tantangan anak-anak Indonesia dimasa datang membutuhkan inovasi-inovasi baru dalam pendekatan dan pengembangan inisiatif yang mampu menjembatani tantangan saat ini dan masa depan. Fakta bahwa setelah 5 tahun diperkenalkan di Indonesia, prinsip bisnis dan hak anak masih belum mampu dilaksanakan secara maksimal oleh dunia usaha terutama karena masih kurangnya pemahaman atas prinsip dan perangkat pendukungnya.

Tema Sesi Pembelajaran 1

Sebagai awalan dan juga pengenalan lebih jauh atas prinsip bisnis dan hak anak termasuk perangkat-perangkat pendukungnya, maka untuk sesi pembelajaran 1, tema yang diusulkan adalah “Bagaimana Dunia Usaha mengadopsi Prinsip Bisnis & Hak Anak”

Tema ini akan dikemas dengan variasi atas paparan, tanya jawab dan diskusi kelompok selama setengah hari atau lebih kurang 5jam.

Materi tema “Bagaimana Dunia Usaha mengadopsi Prinsip Bisnis & Hak Anak”

- Pengenalan ulang per prinsip CRB
- Pengenalan perangkat-perangkat CRB;
 - Bagaimana melihat hak anak dalam kajian dampak
 - Bagaimana memasukan hak anak dalam kebijakan dan kode etik
 - Bagaimana melaporkan upaya dan inisiatif hak anak dalam laporan keberlanjutan
- Pengenalan perangkat baru “child safeguarding tool for private sector”

Kerangka Acuan



- Tema Diskusi:
 - Model Family Friendly Workplace – Model Lingkungan Kerja Ramah Keluarga
 - Model Child Friendly Village & Family Resilience – Model Desa Ramah Anak & Keluarga Tangguh

Agenda

| Time | Agenda | By |
|---------------|--|---|
| 12.00 – 13.00 | Registrasi dan Makan Siang | Panitia |
| 13.00 – 14.00 | Pembukaan Sesi Paparan Materi Pembelajaran 1, “Bagaimana dunia usaha mengadopsi Prinsip Bisnis & Hak Anak” <ul style="list-style-type: none">- Prinsip-prinsip CRB- CRB tool- Child Safeguarding Tool (New, 2018) Diskusi terbuka | Co-chair: Pak Luhur/ Bu Putu Lukita, UNICEF |
| 14.00 – 15.00 | Diskusi kelompok terkait bagaimana pelaksanaan Prinsip Bisnis & Hak Anak di perusahaan, melalui pengembangan model-model: <ul style="list-style-type: none">- Model Lingkungan kerja ramah keluarga- Model Desa Ramah Anak & Keluarga Tangguh | Lukita, UNICEF Dan pengurus BCR |
| 15.00 – 16.00 | Paparan hasil diskusi dan tanggapan antar kelompok Penutupan Sesi (untuk yang tidak ikut Clinic) | Lukita, UNICEF |
| 16.00 – 17.00 | BCR Clinic – maksimal 3 perusahaan | Pengurus & Penasehat BCR |

Kerangka Acuan



Sesi Khusus – BCR Clinic

Untuk memaksimalkan proses pembelajaran, pertukaran pengalaman dan pengetahuan antara dunia usaha dan para pemangku kepentingan maka pada sesi pembelajaran 1 akan diadakan sesi khusus “BCR Clinic” dimana sesi ini ditujukan kepada dunia usaha dan atau pendamping dunia usaha untuk bisa bertukar pendapat, pikiran dalam rangka mencari solusi atas tantangan yang dihadapi langsung oleh anggota dimaksud.

Sesi ini hanya bisa dilakukan melalui permohonan sebelumnya kepada pengurus dan dibatasi 3 konsultasi per sesi pembelajaran.

Permohonan pengajuan sesi clinic dapat dilakukan melalui email berikut ini:

communications@indonesiagcn.org

Target Peserta

Diharapkan sejumlah 30 orang bisa hadir mewakili Lembaga atau perusahaannya masing-masing.

Diutamakan peserta dari dunia usaha dan pendamping dunia usaha.